

PERAN KEPOLISIAN DALAM MENGATASI TINDAK PIDANA JUDI *ONLINE* DI PROVINSI BALI

Oleh

I Made Bayu Widya Bagaskara, NIM. 2014101103

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui mengenai peran kepolisian dalam mengatasi tindak pidana judi *online* di Provinsi Bali. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian hukum empiris dan penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel penelitian yang digunakan adalah teknik *non probability* sampling dan penentuan subjeknya menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisa bahan hukum secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepolisian di Provinsi Bali khususnya Polda Bali telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tindak pidana judi *online*, termasuk patroli siber, pemantauan aktivitas judi *online*, penelusuran transaksi keuangan yang mencurigakan, dan penindakan langsung terhadap pelaku. Pihak kepolisian dalam melakukan tindakan terhadap pelaku juga dilaksanakan sesuai prosedur dan norma hukum yang berlaku. Meskipun demikian, dalam praktiknya, polisi *cyber crime* menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Beberapa hambatan utama yang diidentifikasi meliputi anonimitas pengguna judi *online*, penggunaan teknologi canggih seperti *VPN* dan *IP Proxy* oleh pelaku, serta lokasi server yang berada di luar negeri yang menyulitkan pelacakan dan penutupan situs judi *online*. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang keamanan siber dan forensik digital, serta fasilitas teknologi yang kurang memadai, turut menjadi hambatan dalam penanganan kasus judi *online*. Kendala administratif dan koordinasi antar instansi pemerintah, seperti dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) juga memperlambat proses penegakan hukum.

Kata Kunci: Judi Daring, Kepolisian, Kejahatan Siber.

THE ROLE OF THE POLICE IN COMBATING ONLINE GAMBLING CRIMES IN BALI PROVINCE

By

I Made Bayu Widya Bagaskara, NIM. . 2014101103

Law and Citizenship Department

Law Studi Program

ABSTRACT

This research aims to understand and explore the role of the police in combating online gambling crimes in Bali Province. In this study, the researcher uses an empirical legal research method with a descriptive approach. The data collection techniques include document studies, observations, and interviews. The sampling technique used is non-probability sampling, specifically purposive sampling for determining subjects. The legal material analysis technique is qualitative. The results of the study indicate that the police in Bali Province, particularly the Bali Regional Police (Polda Bali), have undertaken various efforts to combat online gambling crimes. These efforts include cyber patrols, monitoring online gambling activities, tracking suspicious financial transactions, and direct actions against offenders. The police actions are conducted in accordance with applicable legal procedures and norms. However, in practice, cybercrime police face significant challenges. Major obstacles identified include the anonymity of online gambling users, the use of advanced technologies such as VPNs and IP Proxies by offenders, and the location of servers overseas, which complicates tracking and shutting down online gambling sites. Additionally, the lack of human resources trained in cybersecurity and digital forensics, as well as inadequate technological facilities, pose further challenges in handling online gambling cases. Administrative hurdles and coordination issues among government agencies, such as with the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo), also slow down the law enforcement process.

Keywords: *Online Gambling, Police, Cyber Crime.*